

1. COST CONTROL
IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. ANALYSIS OF VARIANCES
3. COST ACCOUNTING

**PENERAPAN ANALISIS VARIAN BAHAN BAKU
DALAM PENGENDALIAN BAHAN BAKU
PADA PT. "X"**

KK
A 05/00
Ram
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

PRATIWI RAMATJANDRA

No. Pokok : 049214044

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

SKRIPSI

PENERAPAN ANALISIS VARIAN BAHAN BAKU
DALAM PENGENDALIAN BAHAN BAKU
PADA PT. "X"

DIAJUKAN OLEH :

PRATIWI RAMATJANDRA
No. Pokok : 049214044

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

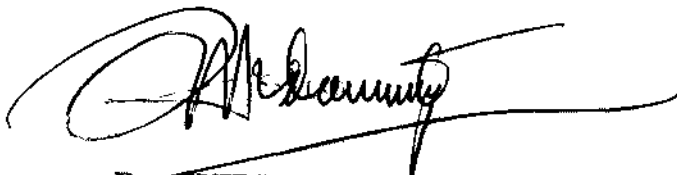
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. HARIATI GAFAR, Ak.

TANGGAL.....9-8-1999

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, Msi. Ak.

TANGGAL.....9-8-1999

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa analisis varian bahan baku dapat digunakan untuk mengendalikan biaya bahan baku. Dengan adanya pengendalian biaya bahan baku maka akan terdapat efisiensi biaya bahan baku.

Secara rinci hasil analisis varian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis varian harga menunjukkan varian harga kertas tidak menguntungkan sebesar Rp. 3.029.792.850, sedangkan varian harga tinta tidak menguntungkan sebesar Rp. 310.287.000. Hal ini terjadi karena harga sesungguhnya lebih tinggi dibanding harga standar.
- b. Hasil analisis varian kuantitas menunjukkan varian kuantitas kertas tidak menguntungkan sebesar Rp. 24.424.000, sedangkan pada bahan baku tinta menunjukkan varian kuantitas menguntungkan sebesar Rp. 47.760.000. Hal ini disebabkan kuantitas pemakaian bahan baku kertas lebih besar dari yang dianggarkan. Sedangkan selisih menguntungkan yang terjadi pada bahan baku tinta dikarenakan kuantitas pemakaian tinta lebih hemat dari yang dianggarkan.

- c. Hasil analisis varian gabungan terdapat varian tidak menguntungkan pada bahan baku kertas sebesar Rp. 1.831.800, sedangkan untuk bahan baku tinta menunjukkan varian menguntungkan sebesar Rp. 796.000.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil pembahasan maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Di dalam pengeluaran biaya bahan baku hendaknya perusahaan selalu berpedoman pada biaya standar yang telah ditetapkan sehingga pemborosan biaya yang terjadi dapat dihindari.
2. Perusahaan hendaknya melakukan suatu analisis varian biaya produksi baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sehingga diketahui terjadinya penyimpangan. Analisa terhadap varian biaya bahan baku hendaknya dilakukan secara kontinyu dan hasil analisis varian standar tersebut dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi dan tindak lanjut yang harus dilakukan sehingga perencanaan pada periode berikutnya dapat dilakukan dengan baik.
3. Dalam penetapan standar biaya bahan baku harus selalu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi berdasarkan masa lalu dan kemungkinan perubahan harga dimasa yang akan datang sehingga standar